Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Emiten di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Studi pada PT. Kimia Farma, Tbk Tahun 2010-2019)

Verra Rosyalia Widia Sofyan[1], Lutfi Kausar Rahman[2], Rangga Munggaran[3], Yuyun Kurniawati[4,] Rama Nugraha Irawan Surayuda[5]
Manajemen Pemasaran[1&2], Manajemen Keuangan Perbankan[3-5]
Politeknik LP3I Kampus Tasikmalaya
e-mail: verrarosyalia@plb.ac.id, lutfi.kausar@gmail.com, ranggamunggaran@plb.ac.id, yuyun.kurniawati@plb.ac.id, rama.nugraha@plb.ac.id

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang pengaruh profitabilitas dalam penggunaan modal, perimbangan jumlah utang jangka panjang dan jangka pendek dan pertumbuhan penjualan di PT. Kimia Farma, Tbk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan data-data diambil dari (Galery Investasi). Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana. Dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana, peneliti mengemukakan bahwa secara parsial, variable bebas profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap varibel tetap berupa struktur modal. Secara simultan, variabel bebas berupa profitabilitas dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel tetap berupa struktur modal
Kata Kunci: Profitabilitas, Struktur Modal dan Kinerja Karyawan

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara yang sedang berkembang. Untuk mengsukseskan kehidupan bangsa, pemerintah sedang giat – giatnya melaksanakan pembangunan dalam segala bidang seperti dalam bidang ekonomi, sosial, politik dan hankam. Pembangunan sebagai usaha untuk memperbaiki nasib bangsa untuk meningkatkan taraf hidup agar sesuai dengan nilai-nilai yang menjadi cita – cita bangsa. Dalam masa pembangunan, dunia usaha pun ikut berkembang Perkembangan usaha tersebut tidak hanya terjadi di dalam negeri, tetapi juga tingkat regional dan tingkat internasional. Seiring perkembangannya, perusahaan pasti banyak sekali mengalami hambatan, salah satunya adalah pendanaan. manajer harus menentukan berapa banyak modal untuk biayai bisnisnya, baik diperoleh dari dalam perusahaan ataupun dari luar perusahaan.

Menurut Irham Fahmi (2015:184) Struktur Modal menggambarkan bentuk dari indikator keuangan perusahaan, yaitu hubungan antara modal yang berkaitan dengan hutang jangka pSalah satu faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu profitabilitas. Menurut Irham Fahmi (2014:81) Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen ditunjukkan dengan keuntungan melalui skala secara umum Diperoleh sehubungan dengan penjualan atau investasianjang dan ekuitas (modal dasar) yang menjadi sumber dana perusahaan.

Selain profitabilitas, pertumbuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi struktur modal. Apabila tingkat pertumbuhan penjualan per tahunnya naik maka pada prospek perusahaan di masa yang akan datang juga akan selalu naik. Pertumbuhan penjualan yang tinggi serta

stabil tentu akan berdampak positif pada keuntungan sebuah perusahaan sehingga akan menjadi pertimbangan untuk menentukan struktur modal. Apabila tingkat pertumbuhan penjualan tinggi, volume penjualanpun akan meningkat, sehingga perlu dilakukan peningkatan kapasitas produksi. Peningkatan kapasitas pasti membutuhkan dan yang sangat besar. Perusahaan akan menggunakan hutang dan volume produksi untuk meningkatkan penjualan yang lebih tinggi.

Kimia Farma menambah modal anak perusahaannya, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia sebesar Rp. 78,7 miliar. Kimia Farma memegang sebesar 75% saham Kimia Sungwun. Penambahan modal tersebut untuk menunjang ekspansi Kimia Sungwun membangun pabrik bahan baku obat di Cikarang

Pertumbuhan ekonomi indonesia tahun 2013 tercatat sebesar 5,78% mengalami pelambatan dibandingkan dengan tahun 2012 yang mencapai 6,11%, Bank Indonesia meyakini perlambatan ekonomi di indonesia tidak lepas dari dampak kebijakan stabilisasi yang dilakukan oleh Pemerintah dan Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih sehat dan seimbang.

Selama berjalannya tahun 2013 harga rupiah telah mengalami depresiasi sebanyak 26,7% yang pada akhir tahun 2012 seharga RP. 9.655 per USD menjadi Rp. 12.210 per USD

Perusahaan farmasi dalam transaksi impor masih sangat ketergantungan supaya dapat memenuhi kebutuhan bahan bakunya. impor bahan baku mencapai 90% dari total kebutuhan bahan baku industri.

Tingginya ketergantungan atas impor, maka gejolak mata uang rupiah dapat mempengaruhi industri farmasi. Berdasarkan fenomena diatas, maka akan berimabas pada profitabilitas (*Return On Equity)* dan struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk.

Tabel 1.1
Profitabilitas dan Struktur Modal PT.Kimia Farma Tbk Tahun 2010-2019

No	Tahun	ROE (%)	Growth Sales Rate (%)	DER (%)
1	2010	12,45	11,55	48,77
2	2011	13,71	9,34	43,25
3	2012	14,38	7,27	44,50
4	2013	13,34	16,44	52,70
5	2014	15,06	3,98	64,67
6	2015	13,55	7,51	82,77
7	2016	12,36	18,77	103,07
8	2017	13,70	5,44	136,97
9	2018	13,25	21,65	181,86
10	2019	-0,22	11,13	147,58

Sumber : *Annual Report PT. Kimia Farma Tbk (data diolah)*

Berdasarkan tabel diatas, rata-rata tingkat profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal berfluktuatif, hal ini menjadi fenomena gap.

Return on Equity

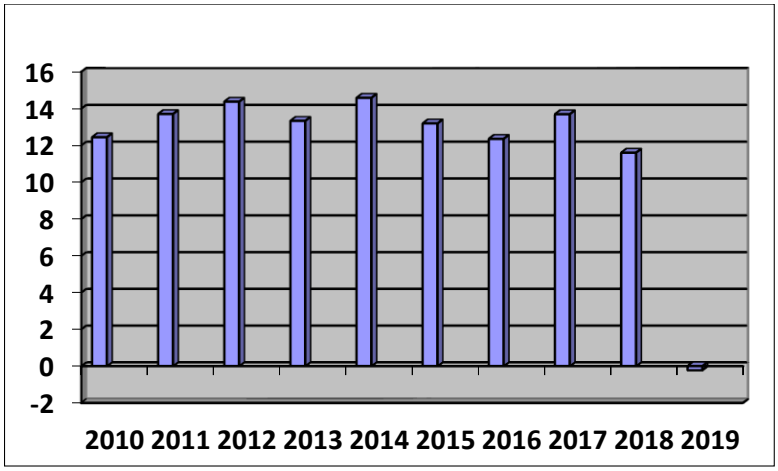

Sumber : *Annual Report PT. Kimia Farma Tbk (data diolah)*

Grafik 1.1

Grafik Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2010-2019

Tahun 2013 profitabilitas (ROE) mengalami peningkatan yang mengakibatkan struktur modal (DER) menurun. pada tahun 2011 dari 12,45% meningkat menjadi 13,71%, tahun 2012 dari 13,71% menjadi 14,38%, tahun 2014 dari 13,34% menjadi 15,06% dan pada tahun 2017 dari 12,36% menjadi 13,70%.

Growth Sales Rate

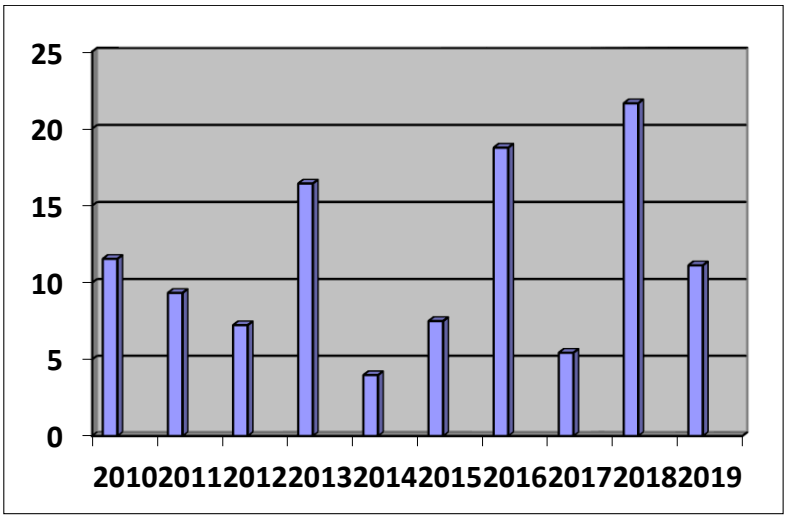

Sumber : *Annual Report PT. Kimia Farma Tbk (data diolah)*

Grafik 1.2

Grafik Pertumbuhan Penjualan Pada PT. Kimia Farma Tbk. Tahun 2010-2019

Kenaikan penjualan sebesar Rp. 1,33 triliun atau 21,65% dari Rp. 6,13 triliun di tahun 2017 menjadi Rp. 7,45 triliun di tahun 2018.

Debt Equity Ratio

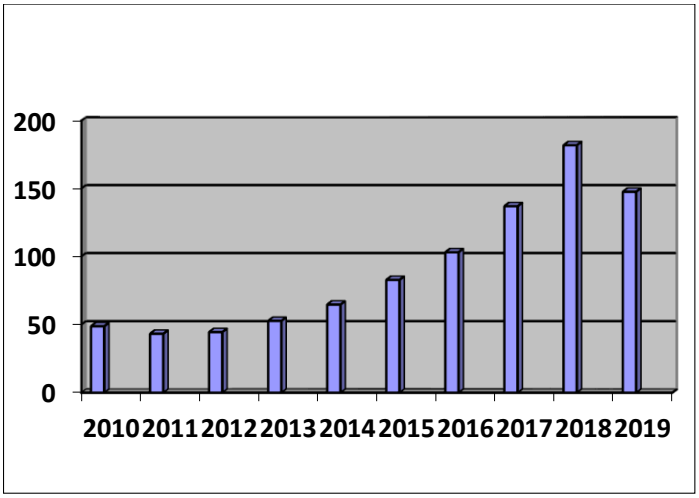

Sumber: *Annual Report PT. Kimia Farma Tbk (data diolah)*

Grafik 1.3

Grafik Struktur Modal Pada PT. Kimia Farma Tbk Tahun 2010-2019

Struktur modal dari tahun 2012 -2018 semakin meningkat, hal ini disebabkan hutang/kewajiban perusahaan lebih besar dibandingkan seluruh aset yang dimiliki sehingga mengakibatkan beban perusahaan terhadap pihak luar menjadi besar. Struktur modal yang paling tinggi yaitu tahun 2018 dimana struktur modalnya mencapai 181,86% disebabkan perusahaan dalam pendanaan lebih menggunakan dana dari luar/eksternal dibanding modal sendiri sehingga struktur modalnya menjadi tinggi. Sedangkan struktur modal terendah terdapat pada tahun 2011 sebesar 43,25%, hal ini disebabkan perusahaan lebih sedikit menggunakan hutang sehingga struktur modalnya menjadi rendah.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, peneliti mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi indonesia tahun 2013 mengalami pelambatan dibandingkan dengan tahun 2012.
2. Profitabilitas pada tahun 2019 di PT. Kimia Farma Tbk. mengalami penurunan hingga mencapai negatif disebabkan kinerja pencapaian laba menurun dan revaluasi aset kelompok tanah.
3. Pada tahun 2011, 2014 dan 2017 di PT. Kimia Farma Tbk. profitabilitas meningkat tetapi tidak diikuti oleh penurunan struktur modal.
4. Petumbuhan penjualan pada tahun 2014 di PT. Kimia Farma Tbk. Belum maksimal dengan yang ditetapkan oleh perusahaan.
5. Struktur modal PT.Kimia Farma Tbk. Pada tahun 2018 meningkat tidak diikuti oleh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan yang meningkat.
6. Kondisi profitabilitas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal.
7. Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu.

Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan untuk menganalisis dan mengetahui :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal emiten di PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2019.
2. Pengaruh pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal PT. Kimia Farma Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2019.

Pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal PT. Kimia Frama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010-2019.

KAJIAN PUSTAKA

Ilmu Manajemen

Menurut Nugroho (2017:2) menyatakan bahwa scara umum ilmu manajemen dapat diartikan sebagai: "Seni dan ilmu mengenai pendekatan yang ilmiah, logis, dan sistematis dalam mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien serta mampu memberikan manfaat kepada semua pihak pemangku kepentingan."

Menurut Allen dalam Rivai (2014: 15) bahwa beberapa peran ilmu manajemen dalam organisasi adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan
2. Menempatkan
3. Mengarahkan
4. Mengawasi

Profitabilitas

Menurut Irham Fahmi (2017:135) juga mengemukakan bahwa: "Profitabilitas adalah Rasio mengukur efektivitas manjemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi".

Untuk menentukan tingkat profitabilitas perusahaan, dapat diukur menggunakan dimensi profiabilitas (Rasio Keuangan). Beberapa rasio tersebut adalah *Profit margin*, *Net income*, *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). Rasio-Rasio Profitabilitas berfungsi untuk mencatat transaksi keuangan, biasanya dievaluasi oleh investor dan kreditur (bank) untuk menilai jumlah keuntungan investasi yang akan diperoleh investor dan besaran laba perusahaan untuk menilai kemampuan perusahaan membayar utang pada kreditur berdasarkan tingkat penggunaan aset dan sumber daya lainnya sebagai taraf efisiensi perusahaan.

Dimensi yang digunakan dalam analisis ini yaitu rasio pengembalian ekuitas (ROE). Menurut Sutrisno (2012:222) menyebutkan bahwa "*Return on equity* yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki". Rasio ini menujukan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan seringkali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

Adapun proksi yang digunakan dalam profitabilittas adalah *Return on Equity* (ROE):

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Equity}$$

Sumber: Sutrisno (2012:222)

Pertumbuhan Penjualan

Menurut Kasmir (2016:107) menyatakan bahwa "Pertumbuhan penjualan menunjukan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan".

Dimensi yang digunakan adalah *Growth Sales*. Menurut Kasmir (2012:107) "*Growth Sales* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya". Pengukuran tingkat pertumbuhan penjualan (*Growth Sales*) adalah dengan membandingkan antara penjualan akhir periode dengan penjualan yang dijadikan tahun dasar (penjualan akhir periode sebelumnya). Apabila perbandingannya semakin besar, maka pertumbuhan penjualan akan semakin baik. *Sales Growth* merupakan gambaran pencapaian hasil perusahaan di tahu sebelumnya, pertumbuhan penjualan memiliki fungsi yaitu memperkirakan pencapaian di tahun yang akan datang. Rumus yang biasa digunakan untuk mengukur pertumbuhan penjualan adalah:

$$\text{Net Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Net Sales}_{t} - \text{Net Sales}_{t-1}}{\text{Net Sales}_{t-1}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir (2016:107)

Struktur Modal

Menurut Mustafa (2017:85) menyatakan bahwa: Struktur Modal merupakan perimbangan antara jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal adalah perbandingan modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri. Kebijaksanaan struktur modal merupakan pemeliharaan antara resiko dan pengambilan yang diharapkan.

Dimensi yang digunakan untuk analisis ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Sukmawati Sukamulja (2017:50) menjelaskan "*Debt to equity ratio* (DER) adalah "Mengukur persentase liabilitas pada struktur modal perusahaan. Rasio ini penting untuk mengukur risiko bisnis perusahaan yang semakin meningkat dengan penambahan jumlah liabilitas". Dimensi ini mengukur seberapa besar total pasiva yang terdiri atas persentase modal perusahaan sendiri dibanding dengan besarnya utang. Semakin besar *Debt to equity ratio* (DER) semakin besar juga hutang perusahaan dibanding modal yang dimiliki perusahaan. *Debt to equity ratio* (DER) berfungsi untuk menjadi patokan dasar dari struktur efisiensi modal dalam perusahaan, digunakan investor sebagai pertimbangan penanaman modal dan mengetahui kuantitas penggunaan hutang perusahaan.

Rumus *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu sebagai berikut:

$$\textit{Debt to Equity Ratio} = \frac{\textit{Total liabilitas}}{\textit{Total Equity}} \textit{ x 100\%}$$

Sumber: Sukmawati Sukamulja (2017:50)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana.

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal Emiten PT Kimia Farma Tbk

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk dapat diketahui bahwa perkembangan profitabilitas selalu mengalami kenaikan dalam artian pengelolaan perusahaan sangat stabil dan bisa diartikan bahwa asset perusahaan selalu berkembang dengan mengutamakan pengelolaan aktiva, modal atau penjualan perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat profitabilitas PT Kimia Farma Tbk terlihat cukup stabil dimana pada tahun 2013 mengalami kenaikan yang sangat baik diperoleh nilai sebesar 1.04% kemudian pada tahun 2016 tetap mengalami kenaikan sebesar 1.09% pada tahun 2019 Masih tetap meningkat sebesar 0.63%.

Dari statistika yang dilakukan oleh penulis tentang profitabilitas dengan struktur modal pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk yaitu dengan nilai r = -0,823 yang terdapat pada posisi diantara batas interval 0,80 – 1,000 yang artinya mempunyai hubungan yang sangat rendah. Sedangkan besarnya persentase pengaruh profitabilitas (X_1) terhadap struktur modal (Y) yaitu KD=67,75% yang artinya profitabilitas mempunyai pengaruh sebesar 67,75% terhadap struktur modal, sedangkan sisanya sebesar 32,25% adalah koefisien non determinasi yang menunjukan pengaruh faktor lain yang mempengaruhi struktur modal. Untuk hasil uji t menunjukan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau 4.105 < 8.231 yang artinya hipotesis yang diajukan penulis ditolak atau teruji kebenarannya.

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,340	1	1,340	16,804	.003[b]
	Residual	0,638	8	0,080		
	Total	1,978	9			

Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Emiten PT Kimia Farma Tbk

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk dapat diketahui bahwa pertumbuhan penjualan selalu mengalami kenaikan dalam artian pengelolaan perusahaan sangat stabil dan bisa diartikan bahwa perusahaan mampu mempertahankan posisi ekonomi ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya dengan penjualan yang dijadikan tahun dasar (penjualan akhir periode sebelumnya).

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pertumbuhan penjualan PT Kimia Farma Tbk terlihat terlihat cukup stabil dimana pada tahun 2013 mengalami kenaikan yang sangat baik diperoleh nilai sebesar 2.29% kemudian pada tahun 2018 tetap mengalami kenaikan sebesar 7.6% pada tahun 2019 Masih tetap meningkat sebesar 0.25%.

Dari statistika yang dilakukan oleh penulis tentang profitabilitas dengan struktur modal pada perusahaan PT Kimia Farma Tbk yaitu dengan nilai r = -0,595 yang terdapat pada posisi diantara batas interval 0,40 – 0,599 yang artinya mempunyai hubungan yang sedang. Sedangkan besarnya persentase pengaruh pertumbuhan penjualan (X_2) terhadap struktur modal (Y) yaitu KD=35,35% yang artinya profitabilitas mempunyai pengaruh sebesar 35,35% terhadap struktur modal, sedangkan sisanya sebesar 64,65% adalah koefisien non determinasi yang menunjukan pengaruh factor lain yang mempengaruhi struktur modal. Untuk hasil uji t menunjukan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau -2.091 < 5.954 yang artinya hipotesis yang diajukan penulis ditolak atau teruji kebenarannya.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594[a]	0,353	0,273	0,39988

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan

ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,699	1	0,699	4,371	.070[b]
	Residual	1,279	8	0,160		
	Total	1,978	9			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan

Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal Emiten PT Kimia Farma Tbk

Dari hasil uji statistika yang dilakukan oleh penulis tentang profitabilitas dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap struktur modal pada perusahaan PT. Kimia Farma Tbk yaitu dengan nilai r = 0.968 yang terdapat pada posisi diantara batas interval 0.80 – 1.000 yang artinya mempunyai hubungan yang sangat kuat. Sedangkan besarnya persentase pengaruh variabel X_1 (profitabilitas) dan variabel X_2 (pertumbuhan penjualan) terhadap variabel Y (struktur modal) yaitu (KD)= 94% yang artinya ukuran perusahaan mempunyai pengaruh sebesar 94% terhadap struktur modal, sedangkan sisanya sebesar 6% (100%-94%) adalah merupakan koefisien non determinasi yang menunjukan pengaruh faktor lain yang mempengaruhi struktur modal. Untuk hasil uji f (uji signifikansi) menunjukan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau 0.113 < 9.680 yang artinya hipotesis yang diajukan penulis ditolak atau teruji kebenarannya.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.271	.232		9.798	.000
	Pertumbuhan Penjualan	2.386	.448	.512	5.330	.001
	Pofitabilitas	-.739	.092	-.768	-8.000	.000

a. Dependent Variable: Struktur Modal

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan profiabilitas pada PT. Kimia Farma Tbk periode 2010-2019 selalu mengalami kenaikan namun dalam jumlah sedikit dalam artian pengelolaan perusahaan sangat stabil dan bisa diartikan bahwa asset perusahaan selalu berkembang denga mengutamakan pengelolaan aktiva, modal dan penjualan perusahaan. Tingkat profitabilitas PT Kimia Farma Tbk periode 2010-2019 terlihat cukup stabil dimana pada tahun 2013. Hasil penelitian secara parsial menunjukan bahwa tidak memiliki pengaruh yang signifikan antara rasio profitabilitas terhadap struktur modal. Penelitian ini juga memiliki hubungan menujukan ke arah negatif maka artinya semakin tinggi rasio profitabilitas yang dihasilkan maka struktur modal yang di hasilkan oleh perusahaan akan menurun
2. Dari hasil penelitian secara parsial bahwa pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada PT. Kimia Farma Tbk periode 2010-2019, akan tetapi hubungan yang dimiliki sangat kuat dan memiliki tanda positif maka artinya perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang potensial tinggi akan cenderung menghasilkan laba yang lebih besar sehingga perusahaan tersebut pada akhirnya akan menggunakan pendanaan internal.
3. Struktur modal PT. Kimia Farma Tbk periode 2010-2019 mengalami fluktuasi yang cenderung naik turun dan dihitung menggunakan DER. Hasil penelitian secara simultan menunjukan adanya pengaruh antara Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal. Setelah Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan mempengaruhi secara bersamaan struktur modal memiliki hubungan yang positif artinya apabila Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan mengalami kenaikan maka Struktur Modal juga akan mengami peningkatan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

PT. Kimia Farma Tbk harus memperhatikan struktur modal dengan menggunakan hutang yang dimiliki perusahaan yaitu hutang jangka panjang maupun pendek, agar perusahaan dapat mengoptimalkan struktur modal yang dimiliki perusahaan, perusahaan harus lebih meningkatkan profitabilitasnya dengan memaksimalkan laba bersih dengan meminimalisir biaya yang

dikeluarkan untuk operasionalisasi perusahaan. Perusahaan harus mampu mempertahankan posisi ekonomi ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya dengan penjualan yang dijadikan tahun dasar (penjualan akhir periode sebelumnya) dengan lebih meningkatkan pertumbuhan penjualan pada perusahaan. Semakin baik pertumbuhan penjualan suatu perusahaan maka akan baik pula laba yang diperoleh perusahaan.

2. Bagi Peneliti Lain

a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi struktur modal lainnya dengan menambah jumlah variabel independen yang digunakan supaya dapat diketahui variabel lain yang mempengaruhi struktur modal.
b. Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti lain supaya penelitian pada bidang yang sama semakin berkembang.
c. Objek penelitian sebaiknya diperluas sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

Daftar Pustaka

Badrudin. 2014. *Ddasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Effendi, U. 2014. *Asas-Asas Manajemen*. Depok: Katalog Dalam Terbitan (KDT).

Eugene, F. B dan Joel, F. H. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Edisi Kesebelas. Salemba Empat.

Eugene, F. B dan Joel, F. H. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, I. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Fahmi, I. 2016. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta, CV.

Fahmi, I. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Firmansyah, A dan Mahardhika, B.W. 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Haris, N dan Robbi, S. 2019. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Cetakan 1. Diandra Kreatif

Hasibuan, Malayu.S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Edisi Revisi. Bumi Aksara.

Horne, James, C dan Wachowicz, Jhon, M. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Edisi 13. Salemba Empat.

Husnan, S dan Pudjiastuti, E. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Edisi Keenam Cetakan Pertama. UPP STIM YPKN.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Kuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kotler, p dan Armstrong, G. 2012. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Edisi 13 Jilid 1. Erlangga.

Manullang, M. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset
Nashar. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Surabaya: Pena Salsabila.

Nugroho, A. 2017. *Pengantar Manajemen Untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba*. Malang: UB Press.

Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Safroni. 2012. *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia (Teori, Kebijakan, dan Implementasi)*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.

Sarinah dan Mardalena. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sartono, A. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Edisi Keempat. BPFE.

Siregar, S. 2015. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.

Subkhi, A dan Jauhar, M. 2013. *Pengantar Teori dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Sulastri, L. 2012. *Manajemen Sebuah Pengantar Sejarah, Tokoh, Teori dan Praktik*. Bandung: Cetakan. LaGood's Pubhlishing, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Sudana, I. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Edisi Kedua. Erlangga.

Sutrisno, A. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sukamulja, S. 2017. *Pengantar Permodelan Keuangan dan analisis Pasar Modal*. Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.